# SANDYAKALA PKS

## HIJRAH 55 ELIT PKS KE GARBI

# GARBI, MUSUH ABADI PKS

**"GERAKAN ARAH BARU INDONESIA ATAU GARBI MENJADI TANDA AKHIR DARI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS). GARBI LAHIR DARI KONFLIK INTERNAL DI DALAM PKS"**

(FAHRI HAMZAH)

Kehadiran Garbi tak lepas dari sosok mantan Presiden Partai Keadilan Sejahtera, Anis Matta. Bahkan, orang dekatnya sesama politikus PKS, Mahfuz Siddiq, mengakui bahwa Garbi berkaitan dengan ide arah baru Indonesia yang digagas oleh Anis Matta.

“Garbi itu adalah kumpulan orang yang mengorganisir diri dan aktivitasnya yang setuju, sependapat dengan ide tentang arah baru Indonesia, dan berupaya memperjuangkan ide-ide melalui satu wadah yang namanya Garbi,” kata Mahfudz

Menurut Mahfudz, banyak pengurus di partainya yang curiga dengan ABI, hingga muncul dokumen yang berjudul mewaspadai gerakan mengkudeta PKS. Dalam dokumen itu disebutkan ABI merupakan salah satu gerakan yang harus diwaspadai. Selain itu, juga muncul sebutan G30S-PKS atau Gerakan 30 Syaikh Pemimpin Kelompok Sebelah.

Bahkan, ujar Mahfudz, banyak pengurus PKS di wilayah diberhentikan dari jabatannya karena dianggap terlibat dalam ABI. “Karena kalau baca dokumen waspadai gerakan PKS itu eksplisit disebut ABI, dan apa yang harus dilakukan terhadap aktivis ABI juga. Dan pemecatan itu bagian dari skenario reaksinya,” ucapnya

Yang paling masif, kata Mahfudz, pemberhentian jabatan struktur. Misalnya, mulai dari pengurus dewan pimpinan wilayah di NTT, Bali, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat. Tidak hanya di level provinsi, pergantian pengurus juga masif dilakukan di tingkat kabupaten kota.

Dalam dokumen mewaspadai gerakan mengkudeta PKS, ABI dikategorikan sebagai gerakan yang sangat berbahaya atau extremely red alert. ABI juga disebut memiliki tujuan mengambil alih atau mengkudeta majelis syuro dan partai, dan gerakannya masif di semua lini.

Yah, pada intinya PKS begitu sangat ketakutan akan kehadiran GARBI, sampai Tifatul Sembiring mengultimatum kader PKS untuk keluar dari PKS jika menjadi anggota GARBI. Wajar PKS ketakutan , karena PULUHAN RIBU kadernya berpindah haluan ke GARBI. Catat ya , tidak sedikit kader yang berpindah, bisa mencapai angka puluhan ribu. Kalau kader saja mencapai puluhan ribu, maka efek turunnya suara PKS di level akar rumput bisa mencapai angka JUTAAN. Boleh jadi , inilah senjakalanya PKS.

# SURAT MAUT DPP PKS

**"BAGAIMANA CARA ANDA MENJADI WAKIL RAKYAT SEMENTARA NYAWA ANDA DIPEGANG PARTAI. ITULAH TINDAKAN MENENTANG UUD DARI PKS. INI MENENTANG UUD, MEREKA MENGANGGAP ITU PERSOALAN ORGANISASI. ENGGAK BISA. ANDA MENGIJON SUARA RAKYAT, SAYA DIPILIH RAKYAT NTB TAPI NYAWA SAYA UDAH DIPEGANG OLEH DPP UNTUK SEKEDAR DITARUH TANGGAL SAYA TIBA-TIBA HILANG JADI ANGGOTA DPR"**

(FAHRI HAMZAH)

Upaya pembaharuan yang diinisiasi oleh Anis Matta menjadi bumerang. Ada upaya menyingkirkan Anis dan para loyalisnya menjelang pemilihan presiden 2019, menurut Mahfudz. Indikasinya, muncul surat edaran bertandatangan Presiden PKS Sohibul Iman dilampiri dua formulir yang meminta loyalitas legislator pada partai.

Dua formulir ini meminta para legislator, baik di parlemen daerah dan pusat, bersedia diganti sewaktu-waktu dan mengundurkan diri dengan tanggal kosong. Kedua surat ini mengikat karena harus ditandatangani dengan cap materai.

Menurut Fahri Hamzah, bacaleg menandatangani surat pengunduran diri bertanggal kosong merupakan bagian dari sebuah ketaatan terhadap partai adalah salah. Apa yang dilakukan DPP PKS dengan mewajibkan surat pengunduran diri bertanggal kosong adalah perampasan suara rakyat.

Beberapa pengurus tingkat daerah PKS yang menolak menandatangani surat edaran itu, mengaku diberhentikan dari jabatan struktur secara mendadak oleh DPP PKS. Pemberhentian mendadak salah satunya terjadi di DPD PKS Kabupaten Blitar.

Ketua DPD PKS Blitar, Ali Muchsin, yang baru dicopot dari posisinya, mengatakan, pergantian sejumlah pengurus harian di DPD PKS Kabupaten Blitar berawal dari penolakan menandatangani surat bersedia mundur dan surat pernyataan mundur bertanggal kosong yang diedarkan DPP PKS.

Menurutnya, mereka sempat beberapa kali dipaksa untuk menandatangani surat edarat tersebut oleh DPW PKS Jawa Timur. Namun tetap menolak, karena tidak sepakat dengan konsekuensinya.

Hal senada juga dialami oleh Ketua DPD PKS Situbondo, Imam Anshori. Dirinya  sempat mengungkapkan kepada media, bahwa pemecatan dirinya memang disebabkan

www.pks.id

PARTAI KEADILAN SEJAHTERA
PKS

No. : 02/D/EDR/DPP-PKS/2018
Lamp : 6 lembar
Hal : Penyampaian Surat Pernyataan untuk BCAD Anggota Inti Partai

Jakarta, 15 Syawal 1439
29 Juni 2018

Kepada Yth:

1. Bakal Calon Anggota DPR-RI dan DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota Partai Keadilan Sejahtera
2. Ketua Bidang Wilda DPP/Ketua Umum DPW/Ketua Umum DPD
3. Tim Pemberkasan Dokumen Pendaftaran BCAD Tingkat Pusat/Wilayah/Daerah

Assalamu'alaykum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh.

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi kita Muhammad saw, keluarga, sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman. Teriring doa semoga kita semua senantiasa dalam lindungan dan bimbingan Allah SWT dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Sesuai hasil keputusan rapat Dewan Pimpinan Tingkat Pusat tanggal 27 Juni 2018 yang mewajibkan setiap Bakal Calon Anggota DPR-RI/DPRD Provinsi/Kota/Kabupaten (BCAD) dari Anggota Inti Partai untuk menyampaikan dokumen tambahan sebagai bagian persyaratan internal dalam pendaftaran sebagai bakal calon anggota DPR-RI dan DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota, maka kami meminta kepada seluruh BCAD Anggota Inti Partai untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan Surat Pernyataan BCAD yang telah ditandatangani sebelumnya tersampaikan di setiap level struktur yang ditetapkan;
2. Mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan Bersedia Mengundurkan Diri yang terlampir bersama surat edaran ini;
3. Mengisi dan menandatangani Surat Pengunduran Diri bertanggal kosong yang terlampir bersama surat edaran ini;

Para Ketua Bidang Wilda DPP/Ketua Umum DPW/Ketua Umum DPD memastikan bahwa ketiga dokumen yang disebutkan di atas diterima dari seluruh BCAD selambat-lambatnya tanggal 5 Juli 2018. Tim Pemberkasan Dokumen BCAD memastikan ketiga dokumen tersebut ada dalam berkas dokumen yang disampaikan oleh BCAD sebelum melakukan input data BCAD ke SILON Pemilu KPU Republik Indonesia, dan tidak memproses pendaftaran jika ketiga dokumen tersebut belum ada dalam berkas dokumen yang disampaikan BCAD.

Atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara kami ucapkan Jazakumullahu khayran katsiiran.

Wassalamu'alaykum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh.

Presiden,

Mohamad Sohibul Iman, Ph.D.

Dewan Pengurus Pusat Partai Keadilan Sejahtera
[illegible]

Kepada Yth.:
1. Ustad [illegible]
2. Ka. Bid. Kaderisasi DPW PKS Banten
3. Ketua Umum DPW PKS Banten
4. Handai tolan.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

[illegible]

Bersama surat ini, saya
Nama : [illegible]
Umur : 46 tahun
Alamat : Kp [illegible] RT/RW [illegible] Waringinkurung, Serang

Dengan alasan sebagai berikut:
1. [illegible] saya mendeklarasikan diri menjadi bagian dari ORMAS GARBI
2. Larangan DPP PKS terkait GARBI

Dengan ini saya menyatakan, MUNDUR dari Keanggotaan PKS.

Banyak kesalahan dan kekhilafan saya selama saya bergabung bersama PKS, untuk itu, mohon dimaafkan dan diikhlaskan semuanya.

ketidakbersediaan dirinya menandatangani dua form surat bersedia mundur dan surat pernyataan mundur bertanggal kosong yang diedarkan DPP PKS.

Dan tentunya hal serupa juga terjadi dibanyak wilayah struktur PKS di se-antero Nusantara. PKS mungkin kurang peka , bahwa hal ini hanya akan semakin menurunkan kredibilitas partai sekaligus menggerus basis masa mereka. Perlu dicatat bahwa orang – orang yang disingkirkan oleh DPP PKS bukan orang sembarangan. Mereka mempunyai akar yang cukup kuat di daerah pemilihannya masing – masing.

Bahkan dikarenakan sudah muak dengan perilaku DPP PKS , mantan ketua DPW Banten Irfan Maulidi secara terbuka menyatakan mundur dari PKS dan ber-hijrah ke GARBI besutan Anis Matta.

# DAN GARBI PUN MAKIN BERKIBAR

**“INSYALLAH KEHADIRAN GARBI BALI SECARA KHUSUS UNTUK MEMAJUKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BALI DAN MASYARAKAT INDONESIA SECARA UMUM. ORMAS GARBI INGIN MEWUJUDKAN MIMPI-MIMPI PARA PAHLAWAN TERDAHULU BANGSA INDONESIA**
(H. MUDJIONO –PEMBINA GARBI BALI , MANTAN KETUA DPW PKS BALI)

Beberapa daerah di seluruh Indonesia telah melakukan deklarasi lahirnya GARBI.

Massa yang hadir pun menyemut. PKS pun kian merasa terancam, dan sekedar bisa berteriak – teriakmencaci kiri kanan.

## Deklarasi GARBI Makassar

Anggota DPR RI periode 2009-2014 dari Fraksi PKS Mahfudz Siddiq hadir dalam deklarasi organisasi masyarakat baru bernama Gerakan Arah Baru Indonesia (Garbi) di Tribun Karebosi, Jl Ahmad Yani, Makassar, Sulsel, Sabtu (10/11/2018).

Sekitar tiga ribu orang hadir dari berbagai daerah di Provinsi Sulawesi Selatan.Beberapa politisi yang hadir yakni Bupati Takalar Syamsari Kitta, Anggota DPRD Sulsel Taslim Tamang dan Jafar Sodding.

## Deklarasi GARBI Bali

Ribuan simpatisan dan relawan ormas Garbi Bali mulai membanjiri lapangan barat Monumen Bajra Sandhi Renon mengenakan pakaian bermotif merah putih dengan simbol meteor yang berhias bulan sabit dan bintang. Garbi Bali merupakan sebuah gerakan yang mengajak masyarakat luas dengan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju di bidang ekonomi, teknologi, dan militer.

Menurut H Mudjiono Pembina ormas Garbi Bali, Garbi Bali memiliki visi mewadahi ide dan gerak anak bangsa yang akan berkontribusi mewujudkan kemajuan Indonesia sebagai kekuatan ke-5 dunia.

## Deklarasi GARBI Riau

Garbi merupakan kegelisahan masyarakat pada kondisi bangsa saat inila mengajak agar masyarakat menyatukan kegelisahan tersebut dan menjadikannya sebuah harapan untuk perubahan bangsa yang lebih baik kedepannya.

“Kegelisahan ini harus kita kumpulkan dan kita arahkan ke hal yang lebih serius. Ketika Garbi menjadi besar, selanjutnya kita merancang, mau kita jadikan apa kedepannya,” tuturnya Fahri Hamzah

## Deklarasi GARBI Medan

Ratusan orang anggota Gerakan Arah Baru Indonesia (GARBI) membacakan bunyi sumpah pemuda bersama-sama pada acara Deklarasi GARBI Sumut, di Hotel Madani, Medan, Minggu (28/10/2018).

Pembacaan teks sumpah pemuda tersebut dipandu oleh Inisiator GARBI nasional, Mahfudz Siddiq .Sementara itu, Deklarator GARBI Sumut, Timbas Tarigan memandu pembacaan terbentuknya organisasi yang sebagian besra beranggotakan mantan kader Partai Keadilan Sejahtera (PKS) itu.

“GARBI merupakan ijtihad dari bentuk pembaharuan falsafah perjuangan, serta pemikiran politik Islam yang kontemporer,” ujar Timbas.

# Deklarasi GARBI Aceh

Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah ikut dalam deklarasi Gerakan Arah Baru Indonesia (Garbi) Aceh. Garbi disebut sebagai tempat berkumpul kaum milenial yang galau akan arah bangsa.

Menurutnya, Garbi dapat menjadi kanal bagi satu aspirasi untuk berharap agar Indonesia di masa depan bisa punya kejelasan arah. Hal itu, jelas Fahri, muncul karena ada perasaan tidak terarah pada bangsa ini sekarang.

Sementara itu, Ketua Garbi Aceh Salman Syarifuddin Alhafizh mengatakan ormas Garbi tidak terkait dengan salah satu partai politik, meskipun di dalamnya ada Muhammad Anis Matta dan Fahri Hamzah sebagai tokoh utama. Namun semua kalangan bisa menjadi bagian dari ormas Garbi Aceh.

## Deklarasi GARBI Bangka Belitung

Gerakan Arah Baru Indonesia (Garbi) Bangka Belitung (Babel) resmi mendeklarasikan diri sebagai salah satu organisasi masyarakat (ormas) baru di Babel, Sabtu (1/12). Deklarasi tersebut juga disertai dengan penyerahan bendera pataka ke Ketua Garbi Babel, Teguh Wibowo yang diserahkan langsung oleh Wakil Ketua DPR RI, Fahri Hamzah.

Kepada wartawan, Teguh mengungkapkan bahwa Garbi Babel merupakan ruang terbuka bagi seluruh elemen masyarakat untuk berkumpul membicarakan konsep membangun Indonesia, sesuai cita-cita Garbi menjadikan Indonesia sebagai negara besar dunia.

# Deklarasi GARBI Lampung

Deklarasi ini akan dibalut diskusi bertema “Meneropong Masa Depan Islam Politik di Kancah Politik Global” dengan pembicara Tengku Zulkifli Usman MA yang juga pengamat politik dunia Islam pada Selasa (25/9).

Menurut Tio, sapaan akrab Sulistyo, kehadiran Garbi berawal dari kegelisahan anak-anak muda mengenai pembangunan Indonesia ke depan. Garbi ingin mendorong bangsa Indonesia menjadi bangsa maju di bidang ekonomi, teknologi dan militer.Misi besar Garbi ke depan adalah menjadikan Indonesia sebagai kekuatan lima besar dunia.

## Deklarasi GARBI Bekasi

Gerakan Arah Baru Indonesia (Garbi) Bekasi Raya resmi dideklarasikan oleh sejumlah kaum milenial, Jumat malam (5/10/2018), di Jalan Jendral Sudirman, Kota Bekasi.

Turut hadir politisi PKS seperti Sutriyono (Anggota DPR RI), Aryanto Hendrata dan Muhamad Kurniawan (Anggota DPRD Kota Bekasi). Selain itu, sejumlah kader muda PKS dan organisasi kepemudaan.

## Deklarasi GARBI Banten

Bertempat di Serang pada (13/10) berlokasi di Rumah Makan Iwak Banten resmi GARBI (gerakan arah baru Indonesia) di deklarasikan dan dihadiri oleh ratusan peserta dari latar belakang keprofesian berbeda. Adapun kemasan acara yang berlangsung tadi malam tidak hanya deklarasi semata, melainkan ajang kumpul para penggerak dan simpatisan garbi, dalam acara tersebutpun di isi oleh live music, Stand Up Comedy, dan diskusi santai membahas garbi kedepan dan bagaiman mengenalkan garbi ke masyarakat Banten.

## Deklarasi GARBI Jakarta Barat

Organisasi Kemasyarakatan Gerakan Arah Baru Indonesia (GARBI) Jakarta Barat berjanji akan merangkul ormas-ormas yang ada di wilayah tersebut.

Hal tersebut disampaikan Deklarator GARBI Jakarta Barat, Feri Ibrahim saat mendeklarasikan GARBI Jakarta Barat di kawasan Kembangan, Jakarta Barat, Minggu (18/11/2018).

## Deklarasi GARBI Jakarta Utara

Jumat (19/10/2018), giliran Jakarta Utara yang menggelar deklarasi sekaligus Garbi Night yang dihadiri 'Singa Parlemen' Fahri Hamzah.

Acara yang digelar di Nomadic Kafe Jl Deli Koja Jakarta Utara ini tumpah sampai keluar tak bisa menampung banyaknya peserta yang hadir.

"Garbi muncul karena kami merasakan kegelisahan yang sama. Tapi yang bikin lebih gelisah adalah saat mantan ngajak balikan," kata Pasih Sawito, Ketua Presidium Garbi Jakarta Utara.

# BEBAN ELEKTORAL PKS DITINGGAL ELIT HIJRAH KE GARBI

**“KALAU TERKAIT DENGAN (KADER) PKS YANG KELUAR ITU, KARENA MUNCUL FAKSI DI PKS DAN INI GERBONGNYA ANIES MATTA, YANG KEMUDIAN KELUAR, DAN MEMBUAT GERAKAN BARU. ITU POTENSI BESAR MENJADI PECAHAN PKS. (GARBI) ANCAMAN SOLIDITAS”**

RAFIF PAMENANG IMAWAN
PENELITI POPULI CENTER

Melihat elektabilitas PKS menjelang Pilpres 2019, bisa dibilang saat ini posisi PKS memang benar-benar diujung tanduk. Terutama menyoal maksimalisasi suara menjelang 2019.

Kondisi tersebut seperti memperumit kondisi PKS saat ini. Hal ini ditandai oleh hasil survei Populi Center yang menyebut bahwa elektabilitas PKS cenderung turun. Bahkan, PKS masuk dalam partai yang elektabilitasnya berada di bawah 4 persen. Pada survei bulan Oktober, PKS memiliki elektabilitas 3 persen.

Padahal pada survei sebelumnya, elektabilitas PKS berada di angka 3,8 persen pada bulan Juli dan 3,6 persen pada Agustus 2018.

Sekedar gambaran singkat, bahwa elit PKS yang bergabung ke GARBI mempunyai basis massa yang cukup besar untuk membuat PKS tersungkur. Berikut perolehan suara beberapa kader PKS yang hijrah ke GARBI

| No | Nama | Pemilu | Dapil | Suara |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Fahri Hamzah | 2014 | NTB | 125.083 |
| 2 | Mahfudz Siddiq | 2014 | Jawa Barat VII | 47.338 |
| 3 | Muhammad Hafez | 2014 | Sumut 1 | 14.674 |
| 4 | Ahmad Mulkan AB, SPd.I | 2014 | Dapil I Labuhanbatu | 511 |
| 5 | Oktan Hidayat 16.990 | 2014 | Bali | 16.990 |
| 6 | Syamsari Kitta – Achmad Daeng Se're | Pilkada 2017 | Takalar | 88.113 |
| 7 | Muzakkir Ali Jamil | 2014 | Dapil I Makassar | 3.395 |
| 8 | Irwan ST | 2014 | Dapil 2 Makassar | 1.975 |
| 9 | Hasan Hamido | 2014 | Dapil 3 Makassar | 2.074 |
| 10 | Hammy Wahjunianto | 2014 | Jatim I Surabaya Sidoarjo | 30.503 |
| 11 | Arif Awaluddin | 2009 | Jawa Tengah I | 30.166 |
| 12 | Sutriyono | 2014 | Jawa Tengah 3 | 19.952 |
| 13 | Aryanto Hendrata | 2014 | Bekasi 5 | 3.884 |
| 14 | Muhammad Kurniawan | 2014 | Bekasi 1 | 2.568 |
| 15 | Anis Matta | 2009 | Sulsel 1 | 88.407 |
| 16 | Musleh Kholil | 2014 | NTB | 20.900 |
| 17 | Tubagus Arif | 2014 | DKI Jakarta 3 | 6.947 |
| TOTAL | | | | 503.480 |

# PROFIL SINGKAT 55 ELIT PKS YANG HIJRAH KE GARBI

## 1. H. Hammy Wahyunianto

Pernah menjabat ketua DPW PKS Jawa Timur

Dan DPRD Jatim periode 2014 – 2019

- Direktur Eksekutif di Yayasan Dana Sosial Al Falah
- Ketua Umum Forum Zakat (FOZ) Indonesia
- Jenjang Kader Takhossus (Anggota Purna)

"Memang benar DPP dan DPW punya kewenangan, tapi kan ada mekanisme yang harus dipatuhi bersama. Mosok pecat Ketua DPD seperti memecat pembantu rumah-tangga saja. Gak ada aturan mainnya,"

## 2. H. Marasakti Harahap, Lc

Berasal dari DPD PKS Kota Labuhanbatu dan menjabat Ketua Dewan Syariah . Juga sebagai anggota DPRD Kota labuhan Batu 2009 – 2014. Jenjang Kader PKS Muntadzim (Anggota Dewasa).

"Konflik di internal PKS sudah terlampau serius, pembelahan sudah sangat terlihat. Dan langkah yang diambil DPP semakin membuat kader terbelah dan khawatir berdampak pada ukhuwah Islamiyyah. Biarkanlah kami tak jadi pengurus. Karena persaudaraan lebih penting daripada sekedar menjadi pengurus parpol"

## 3. Timbas Tarigan, SE

Kandidat Majelis Syuro PKS dari Sumut periode 2015 – 2020. Wakil Walikota Binjai dari PKS

Saat ini sebagai Ketua GARBI Sumut. Jenjang kader PKS Anggota Ahli ('Amil)

"Kami deklarasi di momen sumpah pemuda, kami melihat potensi anakmuda luar biasa. Anak muda kita harus ada wadah yakni GARBI. GARBI saat ini telah terbentuk di 25 Kabupaten/ Kota di Sumatera Utara."

## 4. Fitra Syamsurizal, AMd

Ketua DPD PKS Kota Binjai 2015 - 2020

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntazim)

“Kami melihat tidak ada harapan lagi bagi kami untuk memperjuangkan kepentingan umat melalui PKS, dan mulai hari ini, Sabtu 20 Oktober 2018, kami kader dan pengurus PKS Kota Binjai, menyatakan mundur sebagai pengurus dan juga sebagai anggota PKS”

## 5. H. Muhammad Hafez, Lc, MA

Ketua DPW PKS Sumut 2015 – 2020

Anggota DPRD Sumut Periode 2014 - 2019

Jenjang kader PKS Anggota Purna (Takhassus)

“Efek pencopotan tersebut membuat kader dan pengurus PKS bergejolak. Puluhan pengurus wilayah dan pimpinan daerah sudah menyatakan mundur dan ratusan kader inti PKS dari berbagai kabupaten/kota siap keluar dari PKS sebagai bentuk protes terhadap kebijakan yang semena-mana”

## 6. Ahmad Mulkan AB, SPd.I

Ketua DPD PKS Labuhanbatu

DPRD Kota Labuhan Batu 2014 - 2019

Jenjang Kader PKS Anggota Dewasa (Muntazim)

“Sikap mengundurkan diri dari kepengurusan adalah bentuk protes kami terhadap keputusan DPP PKS, pencopotan Pimpinan Wilayah sangat berdampak pada soliditas PKS dan kinerja mesin partai di daerah pencopotan ini sangat berpengaruh bagi kami di daerah.”

## 7. Juanda Sukma

Humas DPW PKS Sumut

Jenjang Kader PKS Muntazim (Anggota Dewasa)

“Banyak anggota Garbi yang merupakan kader dan calon legislatif PKS, meminta mereka keluar sama dengan menyuruh caleg tidak bergerak memenangkan PKS, dan seolah-olah menyatakan jika anggota Garbi tidak boleh mendukung PKS. Tentu ini sangat merugikan PKS dan tidak sejalan dengan target pemenangan PKS di pemilu legislatif 2019

## 8. Ardy Purnawan Sani

Ketua Gema Keadilan DKI Jakarta

Wakil Ketua GARBI DKI Jakarta

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntazim)

“GARBI menilai Pak Taufik adalah tokoh yang mumpuni untuk menjadi Wakil Gubernur DKI Jakarta. Kami mendaulat M Taufik sebagai Pembina GARBI sekaligus mendukung sebagai Wagub DKI.”

## 9. Wan Syawal
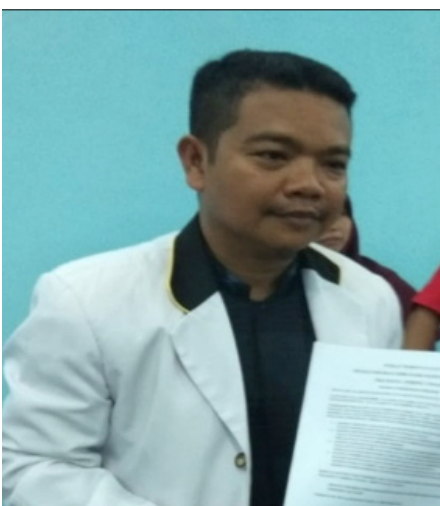
Ketua DPD PKS Kota Tebing Tinggi

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntazim)

“Kebijakan DPP PKS yang melakukan pembelahan kader menjadi OSAN dan OSIN adalah wujud dari kecurigaan yang tidak berdasar.Sikap pengkotakan itu malah menimbulkan kecurigaan bahkan saling hujat dan fitnah diantara sesama kader.”

## 10. Abdul Rahman, Lc

Ketua Majelis Pertimbangan Wilayah (MPW) PKS Riau

Anggota DPRD Provinsi Riau

Jenjang kader PKS Anggota Ahli (‘Amil)

“Keputusan DPP PKS “tidak rasional”, apalagi alasannya berkaca pada kasus Fahri Hamzah yang dipecat dari PKS karena dianggap membangkang perintah partai.”

## 11. Irfan Maulidi, Amd, Ak

Ketua DPW PKS Banten Periode 2005 -2015

Wakil Ketua DPRD Provinsi Banten 2009 - 2012

Jenjang kader PKS Anggota Ahli (‘Amil)

“Gerakan Arah Baru Indonesia (GARBI) adalah gagasan mempertemukan kalangan milenial yang kreatif dan enerjik dengan kalangan tua yang progresif untuk mewujudkan Indonesia menjadi kekuatan ke 5 dunia. Mari sukseskan Deklarasi GARBI Banten”

## 12. H. Edy Hasan Nasution, Lc

Ketua DPD PKS Tapanuli Selatan

DPRD Tapanuli Selatan 2004-2009

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntazim)

“Saya dan jajaran pengurus menyatakan mundur sebagai bentuk protes terhadap kebijakan DPP yang semena-mena dan tidak mementingkan nasib daerah jelang Pemilu. Hal ini juga sangat bertentangan dengan sistem yang biasa dibangun di internal PKS”

## 13. Oktan Hidayat

Ketua DPP PKS Wilayah Bali Nusra

DPR-RI periode 2014-2019

Dewan Pembina Garbi Bali

Jenjang kader PKS Anggota Ahli (‘Amil)

“Ketika seseorang dikatakan relijius dia menjadi seseorang yang taat seolah-olah tidak nasionalis, persepsi ini mau diubah oleh GARBI. Seseorang yang relijius wajib nasionalis. Ia harus bisa mencintai tanah airnya dimana ia berdiri dan wajib berkontribusi”

## 14. Ir. Gunawan Budi Raharjo

Ketua Majelis Pertimbangan Wilayah (MPW) PKS Bali

Dewan Pembina Garbi

Jenjang Kader PKS Anggota Ahli (‘Amil)

“Keberadaan ormas Garbi ditujukan untuk kaum milenial . Generasi millennial yang dimaksud adalah bukan dari sisi umur, namun lebih ditekankan sisi semangat juang dari generasi millennial.”

## 15. H. Mudjiono

Ketua DPW PKS Bali

Dewan Pembina Garbi Bali

Jenjang kader PKS Anggota Ahli (‘Amil)

”Saya sudah close berbicara tentang PKS. Mohon dimaklumi kami sudah tutup buku masa lalu. Siapa pun yang menang Garbi siap memberikan gagasan bagaimana Indonesia bisa menjadi 5 besar kekuatan dunia.”

## 16. H. Anang Setiono, AMd

Ketua Bidang Kaderisasi DPW PKS Bali

Dewan Pembina Garbi Bali

Jenjang kader PKS Anggota Ahli (‘Amil)

“Ormas Garbi dapat  menjadi motivator dan mendorong Indonesia menjadi lebih baik lagi.”

## 17. H. Istanto

Bendahara Umum DPW PKS Bali

Ketua Umum Garbi Bali

Jenjang kader PKS Anggota Ahli (‘Amil)

“GARBI Bali merupakan gerakan yang mengajak masyarakat luas dengan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju di bidang ekonomi, teknologi dan militer.”

## 18. M. Arifin Sadipan

Ketua Humas DPW PKS Bali

Sekretaris Garbi Bali

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntazim)

“Kita telah membuat bangsa, membangun bangsa dan ke depan akan memimpin peradaban dunia dengan menjadi lima besar kekuatan dunia.”

## 19. Taslim Tamang

Sekretaris Umum DPW PKS

Jenjang Kader PKS Anggota Ahli ('Amil)

"Surat kesediaan mengundurkan diri yang dikeluarkan DPP PKS sebagai langkah membersihkan loyalis Anis Matta. Hal ini menurutnya terlihat dari nama-nama kader yang dicoret sebagai caleg"

## 20. Syamsari Kitta, SPt, MM

Wakil ketua DPW PKS Sulawesi Selatan

Bupati Takalar Sulawesi Selatan

Jenjang kader PKS Anggota Ahli ('Amil)

"Selama ini, kita mengenal organisasi yang terbentuk dari pusat kemudian ke daerah-daerah, tapi Garbi dari daerah kemudian akan deklarasi secara nasional."

## 21. E.Z. Muttaqien Yunus

Kabid Humas DPW PKS Sulsel

Sekretaris Jaringan Pengusaha Muslim Indonesia (JPMI) Sulsel

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntazim)

"Pergantian kepengurusan di tingkat DPW dipertanyakan banyak kader. Pasalnya, ada beberapa nama pengganti dianggap bermasalah. Mereka yang digeser merupakan pendukung mantan Presiden PKS Anis Matta "

## 22. Irwan, ST

Ketua Badan Pemenangan Pemilu DPW PKS Sulawesi Selatan

DPRD Kota Makassar

Sekretaris Umum Garbi Sulawesi Selatan

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntazim)

“Itu simbol arah baru Indonesia. Ini kan kita gerakan arah baru Indonesia. Tidak ada hubungannya dengan capres-capres ini. Kalau ada yang mirip itu cuma kebetulan”

## 23. Hasan Hamido, SPd, MSi

Ketua DPD PKS Kota Makassar

Ketua Garbi Makassar

Ketua fraksi PKS DPRD Kota Makassar

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntazim)

“Keputusan DPP telah mencederai semua proses yang dilakukan dari bawah sebagai suatu sistem yang menjadi ciri khas PKS sebagai partai kader.”

## 24. Mudzakkir Ali Djamil

Sekretaris DPD PKS Kota Makassar

Ketua Komisi D DPRD Kota Makassar

Ketua umum BKPMRI Kota Makassar

Bendahara Umum Garbi Sulawesi Selatan

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntazim)

“Saya tidak mengerti kenapa saya diganti. Saya juga tidak pernah diberikan kabar. Masih ketua fraksi, silakan tanya ke DPD kenapa saya dicopot. Tapi sekali lagi tidak ada penyampaian ke saya.”

## 25. Ambo Upe

Ketua DPD PKS Wajo

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntazim)

"Jika pemecatan saya didasari karena bertentangan dengan Garbi, maka tidak ada alasan untuknya bertahan di PKS. Yang pasti saya tidak mungkin meninggalkan Garbi, karena itulah pemahaman saya di tarbiyah selama belasan tahun lamanya. Di Garbi selama ini diajarkan, baik itu dalam kategori pembangunan pribadi muslim maupun perjuangan politik"

## 26. Ahmad Hasan Bashori

Ketua Deputi Pendidikan DPW PKS Jatim

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntazim)

"GARBI merupakan ormas yang terbuka bagi semua kalangan. Pembentukan ormas baru ini, tak ada kaitannya dengan dinamika Pilpres 2019. Hanya kaitannya dengan dinamika internal partai. Rata-rata di setiap daerah 20-30 persen, bahkan ada 80-90 persen mundur dari PKS."

## 27. Luqman Fanani, SSi

Ketua Majelis Pertimbangan Daerah (MPD) PKS Mojokerto

Ketua Garbi Mojokerto

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntazim)

"Kami memilih bergabung dengan GARBI, maka kami memilih mengundurkan diri dari PKS. Kami ingin berkiprah lebih banyak lagi untuk kemajuan Indonesia."

## 28. Machfulyono

Ketua Majelis Pertimbangan Daerah (MPD) PKS Banyumas

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntazim)

“Ada sekitar 80 orang di DPD, ada senior dan pengurus, mulai dari Majelis Pertimbangan Daerah, Dewan Syariah Daerah, dan Dewan Pengurus Daerah pada hari ini menyatakan untuk mengundurkan diri”

## 29. Arif Awaluddin, SH,MH

Ketua DPW PKS Jawa Tengah 2006-2010

Dosen Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto

DPRD Jawa Tengah 2009 – 2014

Jenjang kader PKS Anggota Ahli (‘Amil)

“Mereka memaksa kami untuk menandatangani pakta integritas di atas materai yang isinya menyatakan loyal dan tunduk pada pimpinan partai, Sohibul Iman.”

## 30. Sutriyono, SPd, MSi

Ketua DPD PKS Kota Bekasi

Anggota Komisi II DPR RI 2014 - 2019

Wakil Ketua DPRD Kota Bekasi periode 2009-2014

Jenjang kader PKS Anggota Ahli (‘Amil))

“Garbi Bekasi Raya di peplopori oleh anak muda (Milenial) yang nantinya dapat berkontibusi di wilayah dalam rangka menciptakan kehidupan harmonis dan bahagia.”

## 31. Ariyanto Hendrata

Ketua Komisi A DPRD Kota Bekasi

Ketua Bidang Kebijakan Publik di Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Pusat

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntazim)

“Indonesia akan mengalami tantangan perubahan dunia, dimana persaingan gagasan pada Sumber Daya Manusia akan semakin ketat. Oleh sebab itu kehadiran GARBI bakal menjadi salah satu sumbangsi pemikiran untuk Indonesia”

## 32. Muhammad Kurniawan

Komisi B DPRD Kota Bekasi

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntazim)

“GARBI Bekasi Raya kini sudah 50 orang dan yang pertama dideklarasikan. Menurutnya, dengan realitas perubahan Dunia saat ini, organisasi yang sedang mengepakkan sayapnya keseluruh seantero negeri ini sepakat memiliki gerakan arah baru untuk Indonesia kedepan”

## 33. Feri A Ibrahim

Ketua Bidang Ekuintel DPW PKS DKI Jakarta

Ketua Garbi Jakarta Barat

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntazim)

“Garbi hadir sebagai solusi, dari generasi muda yang melihat keprihatinan kondisi bangsa kita yang belum mampu mengoptimalkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusianya.”

## 34. H . Pasih Sawito, SE

Ketua Presidium Garbi Jakarta Utara

Wakil Ketua BEM Fakultas Ekonomi Trisakti (2003/2004)

Ketua Indonesia Adventure Club (2014/2017)

Jenjang kader PKS Anggota Madya (Muntasib)

“Garbi bukan daun – daun kering yang berguguran, tapi tunas – tunas baru yang tumbuh menjawab tantangan zaman.”

## 35. Andy Betdrio

Ketua Kepemudaan DPD PKS Jakarta Selatan

Ketua PKS Muda Jakarta Selatan

Jenjang kader PKS Anggota Madya (Muntasib)

“Saya merasa situasi yang tidak biasa di PKS. Ada yang berupaya menghentikan kegiatan saya selama saya memipin PKS Muda, ini aneh dan kurang kondusif. Dan GARBI adalah tempat baru yang akan saya isi.”

## 36. Anis Matta, LC

Presiden PKS

Majelis Hikmah Pengurus Pusat Muhammadiyah 2000-2005

Dosen Agama Islam Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Program Ekstensi 1996-1998.

DPR RI periode 2009 - 2014

Jenjang kader PKS Anggota Purna (Takhassus)

## 37. Fahri Hamzah

Wakil Ketua DPR RI

Jenjang kader PKS Anggota Ahli (‘Amil)

“Garbi menjadi wadah bagi kader-kader PKS, terutama anak muda, yang merasa tidak cocok dengan kultur PKS. Fahri memandang kader-kader ini adalah mereka yang merasa pendapatnya tidak dihiraukan. Garbi adalah akhir dari PKS”

## 38. Jufrizal, S.Th.I, MH

Sekretaris DPD PKS Kota Siak

DPRD Kota Siak 2009 - 2014

Ketua Garbi Riau

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntazim)

“Garbi akan menjadi wadah dalam menjual gagasan Indonesia ke depan, yaitu menjadi kekuatan kelima dunia. Sedikitnya ada empat pilar atau modal utama Garbi, yaitu Islam, Nasionalisme, Demokrasi dan Kesejahteraan.”

## 39. Moharriadi Syafari, ST, SAg

Ketua Majelis Pertimbangan Wilayah (MPW) PKS Aceh

Anggota DPR Aceh 2009 - 2014

Calon Bupati Aceh Barat dari PKS berpasangan dengan Petahana Ramli MS pada 2012

Jenjang kader PKS Anggota Ahli (‘Amil)

“Secara nasional ide Garbi adalah untuk menguatkan potensi sumber daya Indonesia yang luar biasa untuk bisa bersaing di tingkat dunia.Ormas Garbi diharapkan bisa ikut mewarnai pembangunan dan mewujudkan kesejahteraan Indonesia.”

## 40. H. Hasyim Aliwa

Wakil Ketua Umum DPW PKS Riau

Direktur BMT Bina Ummah

DPRD Riau periode 2004- 2009

Dewan pembina Garbi Riau

Jenjang kader PKS Anggota Ahli (‘Amil)

“Garbi ini diinisasi oleh Anis Matta dan saat ini sudah ada 7 provinsi di Indonesia yang sudah mendeklarasikan Garbi. Sementara untuk di Riau sudah ada 5 Kabupaten yang sudah mendeklarasikan diri”

## 41. H. Nurdin, SE, Ak

Ketua DPW PKS Riau Periode 2010 - 2015

DPRD Riau periode 2009 - 2014

Jenjang kader PKS Anggota Ahli (‘Amil)

“Garbi lahir sebagai wijud tanggung jawab, untuk mensejahterakan masyarakat. Indonesia saat ini sudah kehilangan arah yang tidak lagi sesuai dengan pounding father yang dicita-citakan dahulu.”

## 42. H. Suharjito, MSi

Ketua DPW PKS NTT

Jenjang kader PKS Anggota Ahli (‘Amil)

“Puncak kekesalan kader adalah adanya surat pernyataan larangan menghadiri berbagai acara yang diselenggara oleh mereka yang dianggap pro Anis Matta. Serta surat pernyataan pengunduran diri bermeterai dari caleg jika terpilih tanpa tanggal, bulan dan tahun.”

## 43. TGH. Musleh Kholil

Ketua DPW PKS NTB

Anggota DPR RI periode 2014 - 2019

Dewan Pembina Garbi NTB

Jenjang kader PKS Anggota Ahli (‘Amil)

“GARBI adalah lembaga tarbiyah yang dipersiapkan untuk generasi zaman now”

## 44. Syafruddin GT, ST

Wakil Sekum DPW NTT

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntazim)

## 45. Lalu Fahrurazi (berpeci)

Ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bapilu) DPW PKS NTB

Ketua Garbi NTB

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntazim)

“Jika ada kekuatan politik yang merasa terganggu dengan aktivitas Garbi berarti salah alamat. Termasuk jika ada kesan Garbi muncul untuk menggembosi PKS.”

## 46. Ezra Saladin

Ketua DPW PKS Sumatera Selatan 2015 - 2020

Dewan Pembina Garbi SumSel

Jenjang kader PKS Anggota Ahli (‘Amil)

“Lumayan, cukup banyak yang keluar dari PKS ini. Jadi, saya sekarang tidak lagi dalam pengurus PKS dan saya salah satu kader yang tidak bersama lagi. Saya sekarang membina Garbi”

## 47. KH. Muhammad Sabiqin

Ketua Bidang Kaderisasi DPW PKS Jawa Barat

Pengasuh Pondok Pesantren Khusnul Khatimah Kuningan

Jenjang kader PKS Anggota Ahli (‘Amil)

“Ikhwah fillah, sudah lama keberadaan saya di PKS dicurigai dan dianggap tidak loyal, tentu salah besar walaupun memang sudah lama hati saya meragukannya. Maka dengan ini saya ikrarkan bahwa saya tidak bersedia berbaiat ulang sebagaimana diamanatkan Tazkirah DSP PKS. Dan saya akan kembalikan kartu keanggotaan PKS saya kepada struktur terdekat”

## 48. H. Tubagus Arif, SAg

Sekretaris Umum DPW PKS DKI Jakarta

Fraksi PKS DPRD DKI 2014 – 2018 (di PAW Mei 2018)

Jenjang kader PKS Anggota Ahli (‘Amil)

“Sebenarnya Baiat Ulang ini kan efek dari kekisruhan yang terjadi. Hari ini ada semacam pembelahan yang begitu kuat di internal, seperti kemarin ada Osan dan Osin [polemik Faksi Sejahtera dan Faksi Keadilan].”

## 49. Mahfudz Siddiq

Ketua Bidang Kaderisasi DPP PKS

DPR RI Periode 2014 - 2019

Jenjang kader PKS Anggota Purna (Takhossus)

“Bahwa PKS kemudian memandang bahwa kader PKS yang aktif atau terlibat di Garbi sebagai ancaman atau bahkan musuh, ya, itu urusan PKS.”

## 50. Jafar Sodding

Sekretaris Majelis Pertimbangan Wilayah (MPW) PKS Sulawesi Selatan

DPRD Sulawesi Selatan 2014 - 2019

Jenjang kader PKS Anggota Ahli (‘Amil)

“Nama kami dicoret daftar caleg, masalah ini berawal ketika masalah internal. Mereka menganggap kami pendukung Anies Matta, kalau orang Sulsel dukung Anis Matta dan itu wajar.”

## 51. Ahmad Faradis (paling kiri)

Ketua Bidang Kepemudaan DPP PKS periode 2005 - 2010

Komandan Korsad DPP PKS

Jenjang kader PKS Anggota Ahli (‘Amil)

## 52. Musysyafa Ahmad Rahim, Lc

Ketua Bidang Kaderisasi DPP PKS

Jenjang kader PKS Anggota Ahli ('Amil)

## 53. Ali Muchsin

Ketua DPD PKS Blitar

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntadzim)

"Para pengurus BPH terdiri dari ketum, waketum, sekum, dan bendum menolak tanda tangan. Karena setelah mengamati surat itu bisa berimplikasi terhadap hukum jika ditandatangani, baik ketika kita salah atau benar."

## 54. Imam Anshori

Ketua DPD PKS Situbondo

Anggota DPRD Situbondo

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntadzim)

"Sebagai Ketua DPD saya sudah sampaikan keberatan sejumlah caleg untuk menandatangani surat pernyataan mundur bertanggal kosong. Lha wong jadi caleg saja belum resmi, kok sudah buat pernyataan mundur dari dewan. Surat itu melanggar UU dan juga bertabrakan dengan prinsip syariat Islam."

## 55. Ahmad Aidin Tamim, SPd

Anggota DPRD Cirebon

Pengurus Daerah (PD) Al Jam'iyatul Washliyah Kabupaten Cirebon

Jenjang kader PKS Anggota Dewasa (Muntadzim)

“Ide dan gagasan Anis Matta sangat relevan bagi kemajuan bangsa kedepan. Selain wawasan politik Islam Nasional, calon pemimpin bangsa dari pemikir Islam tentunya sangat dibutuhkan bangsa ini”

GARBI

GERAKAN ARAH BARU INDONESIA